

ABSTRAK

Asis Nojeng. *Kajian Nilai Syair Royong dan Relevansinya dengan Pembelajaran Muatan Lokal.* Dibimbing oleh Promotor Jufri dan Kopromotor Kembong Daeng.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan mengkaji, menganalisis, dan mengimplementasikan kandungan nilai yang terkandung dalam syair *royong* Makassar.

Cara menganalisis data yang diperoleh peneliti yakni dengan menggunakan analisis semiotik yang dipopulerkan oleh Michael Riffaterre. Metode pengambilan data nilai dan relevansi nilai dalam pembelajaran muatan lokal dilakukan dengan teknik wawancara, perekaman, dan penelitian pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan adanya nilai dalam syair *royong* yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Nilai-nilai tersebut kemudian dibagi dalam tiga bagian: 1) nilai personal; 2) nilai sosial; dan 3) nilai religi.

Adapun nilai-nilai yang ditemukan yakni; *pertama*, nilai personal yang terdiri atas: Nilai belas kasih, kepatuhan terhadap orang tua, cerdas dan rajin, harga diri, hati yang baik, kemandirian, kerja keras, kesabaran, kejujuran dan perkataan yang benar, kesesuaian ucapan dan perbuatan atau kesiapan dan tindakan, keteguhan pendirian atau konsisten, menjaga harga diri, pandai atau berintelengensi dan berpengetahuan, pantang putus asa atau sabar, rasa perih, motivasi, kemauan, niat dan tekad, berpikir sebelum bertindak, tidak sombong atau rendah hati. *Kedua*, nilai sosial terdiri atas: kehati-hatian berkata atau tidak mengundang bahaya, menjunjung tinggi harkat dan martabat, partisipatif, tanggap terhadap lingkungan.

Ketiga, nilai religius terdiri atas: keimanan, ketaqwaan, dan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa, keyakinan dan watak sejati, kekuatan usaha dan doa kepada Tuhan Yang Maha Esa, takdir atau berserah diri pada kehendak mutlak Sang Maha Pencipta.

Nilai yang ditemukan pada syair *royong* selanjutnya direlevansikan dengan pembelajaran muatan lokal di SD (Sekolah Dasar) yang berada di Kabupaten Takalar.

Kata Kunci: nilai, relevansi, sastra lisan, *royong*.